

### **III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI**

#### **A. Letak Geografis**

Secara geografis Kabupaten Majalengka berada di bagian Timur Provinsi Jawa Barat, dengan posisi astronomi  $108^{\circ} 03'$ - $108^{\circ} 25'$  Bujur Timur dan  $6^{\circ} 36'$ - $7^{\circ} 03'$  Lintang Selatan, dengan batas-batas wilayahnya:

Secara Geografis Kabupaten Majalengka berbatasan dengan wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Indramayu
- b. Sebelah Timur, berbatasan dengan Kabupaten Cirebon dan Kuningan
- c. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kabupaten Ciamis dan Tasikmalaya
- d. Sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Sumedang

Luas wilayah Kabupaten Majalengka merupakan salah satu kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Barat, memiliki luas  $1.204,24 \text{ km}^2$  (120.424 ha) atau 2,71% dari luas wilayah daratan Provinsi Jawa Barat yaitu  $44.357 \text{ km}^2$  dengan ketinggian tempat antara 19-857 mdpl. Berdasarkan ketinggiannya Kabupaten Majalengka dibagi menjadi tiga zona daerah, yaitu:

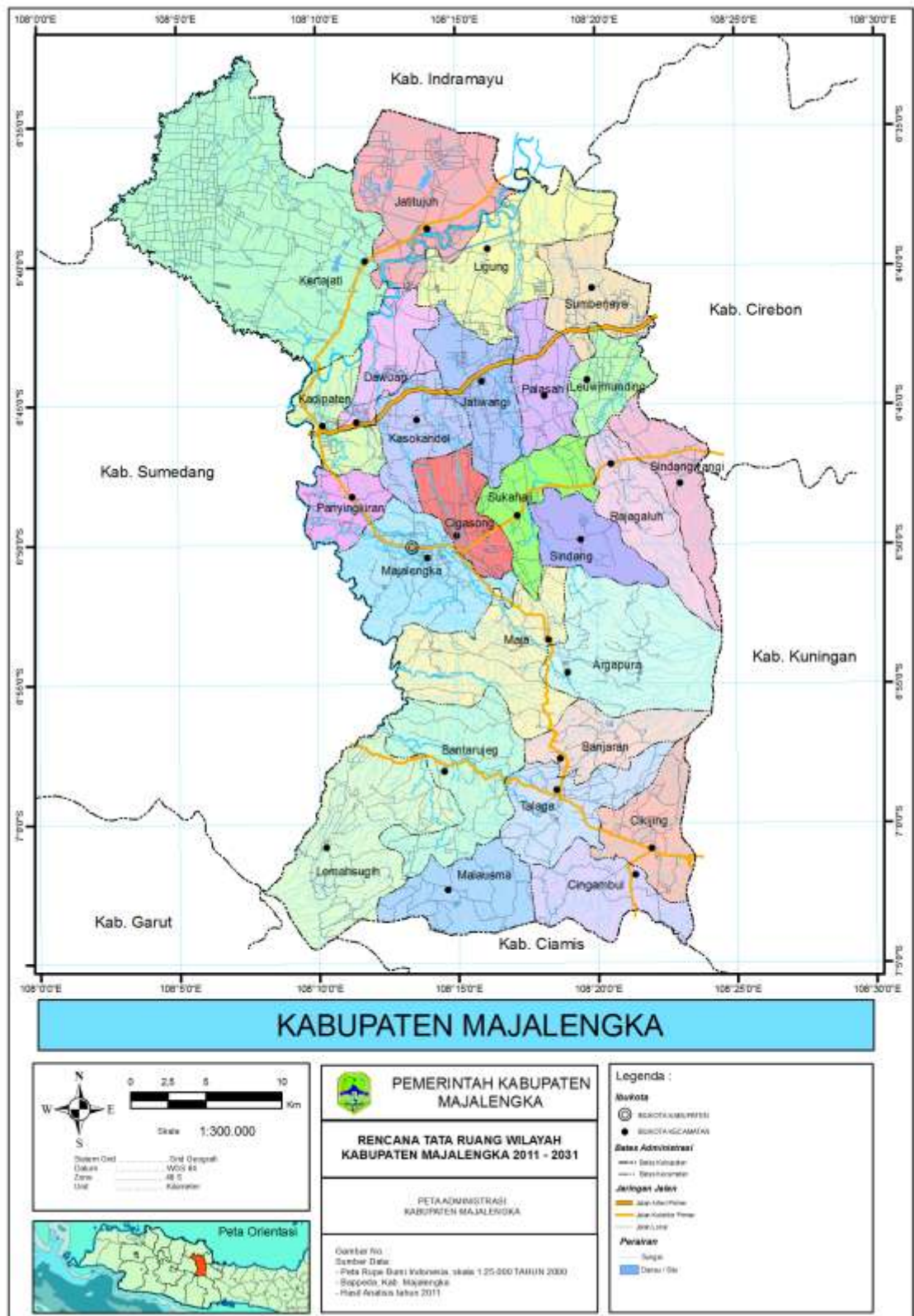
1. Dataran rendah, mempunyai kemiringan tanah antara 0-15%, meliputi semua kecamatan yang ada di Kabupaten Majalengka. Kecamatan yang mempunyai kemiringan 0-15% seluruh wilayahnya terdiri atas Kecamatan Cigasong, Jatitujuh, Jatiwangi, Kadipaten, Kertajati, Ligung, dan Palasah.
2. Berbukit gelombang, kemiringan tanahnya berkisar antara 15%-40%, meliputi Kecamatan Argapura, Banjaran, Bantarujeg, Malausma, Cikijing, Cingambul,

Dawuan, Kasokandel, Lemahsugih, Maja, Majalengka, Rajagaluh, Sindangwangi, Sukahaji, Sindang, dan Talaga.

3. Perbukitan terjal, kemiringan tanahnya >40%, meliputi daerah sekitar Gunung Ciremai, Kecamatan Argapura, Banjaran, Bantarujeg, Malausma, Cikijing, Cingambul, Lemahsugih, Leuwimunding, Maja, Majalengka, Panyingkiran, Rajagaluh, Sindangwangi, Sukahaji, Sindang, Sumberjaya, dan Talaga.

Berdasarkan ketinggian, wilayah Kabupaten Majalengka diklasifikasikan dalam 3 klasifikasi utama yaitu:

1. Daerah pegunungan dengan ketinggian 500-857 mdpl seluas 482,02 km<sup>2</sup> atau 40,03% dari luas wilayah Kabupaten Majalengka.
2. Daerah berbukit atau bergelombang dengan ketinggian 50-500 mdpl seluas 376,53 km<sup>2</sup> atau 31,27% dari seluruh luas wilayah Kabupaten Majalengka.
3. Dataran rendah dengan ketinggian 19-50 mdpl seluas 345,69 km<sup>2</sup> atau 28,70% dari luas wilayah Kabupaten Majalengka.



Sumber: BAPPEDA Kabupaten Majalengka  
Gambar 2. Peta Administrasi Kabupaten Majalengka

## B. Penggunaan Lahan

Penggunaan Lahan di Majalengka terbagi menjadi 8 yaitu pekarangan atau bangunan, tegalan atau kebun, ladang atau huma, penggembalaan, rawa, kolam, perkebunan dan hutan. Penggunaan lahan paling banyak yaitu kurang lebih 20 hektar untuk tegal atau kebun dan paling sedikit digunakan untuk penggembalaan yaitu kurang lebih 1 hektar kurang lebih 500 ha. Luas lahan berdasarkan penggunaan dan tahun dipaparkan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Luas lahan kering menurut penggunaannya tahun 2012-2016 di Kabupaten Majalengka (hektar) *Width of dry land based on it's use year 2012-2016 in Majalengka Regency (hectar)*

No	Penggunaan Tanah/Lahan <i>Use of Land</i>	Luas Lahan Kering / <i>Width</i>				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Pekarangan/ <i>Yard</i> Bangunan/ <i>Building</i>	12260	13030	13045	13413	13512
2	Tegal/Kebun/ <i>Garden</i>	26855	23499	22058	22694	23694
3	Ladang/Huma/ <i>Field</i>	-	-	2066	2066	1928
4	Penggembalaan/ <i>Meadow</i>	752	495	495	495	495
5	Rawa/ <i>Swamp</i>	99	99	99	99	99
6	Tambak/ <i>fish pond</i>	-	-	-	-	-
7	Kolam/Empang/ <i>Pond</i>	585	1328	726	1400	1521
8	Perkebunan/ <i>Gardening</i>	370	739	739	739	739
9	Hutan Rakyat/ <i>Public Forest</i>	4685	5682	5702	5622	5602
10	Hutan Negara/ <i>State Forest</i>	17203	17203	17203	16203	14641
11	Lainnya/ <i>Other</i>	6159	7359	7957	7658	7734
12	Sementara tidak diusahakan/ <i>Unused</i>					
Kabupaten Majalengka		68996	69462	70090	70389	69965

Sumber: Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Majalengka dalam Majalengka dalam Angka 2017.

## C. Iklim

Kabupaten Majalengka memiliki iklim tropis tipe C dengan suhu udara antara 21,4-30°C. Rata-rata hari hujan sebanyak 11 hari/bulan. Angin pada

umumnya bertiup dari arah Selatan dan Tenggara, kecuali pada bulan April – Juli bertiup dari arah Barat Laut dengan kecepatan 3-6 knot (1 knot=1.285 m/jam).

Selama periode tahun 2013-2017, curah hujan tahunan di Kabupaten Majalengka terendah yaitu sebesar 38 mm/tahun yang terjadi pada tahun 2013 di stasiun Leuweunggede Kecamatan Jatiwangi sementara curah hujan tertinggi sebesar yaitu sebesar 1.325 mm/tahun pada tahun 2016 di stasiun Pasanggrahan Kecamatan Maja. Hari hujan paling sedikit dalam kurun waktu 2013-2017 yaitu 87 hari pada tahun 2015 di stasiun Leuweunggede Kecamatan Jatiwangi dan jumlah hari hujan paling banyak yaitu 319 hari pada tahun 2017 di stasiun Karangsambung Kecamatan Kadipaten. Berikut data curah hujan 2013-2017 dalam bentuk Tabel 3.

Hidrologi Kabupaten Majalengka dibagi ke dalam dua bagian yaitu air permukaan dan air tanah. Air permukaan, dilewati 2 sungai besar yaitu Sungai Cimanuk dan Cilutung yang menjadi sumber air baku terutama untuk kegiatan pertanian. Selain itu, Kabupaten Majalengka mempunyai beberapa potensi air permukaan lainnya berupa situ atau danau yaitu di wilayah Desa Cipadung, Payung, Sangiang, dan Talagaherang. Air Tanah, berdasarkan kondisi potensi yang ada secara umum Wilayah Utara dan Tengah Kabupaten Majalengka merupakan daerah yang memiliki potensi Air Bawah Tanah (ABT) yang cukup baik.

Tabel 3. Curah Hujan Setiap Bulan di Kabupaten Majalengka Tahun 2013-2017

Nama Stasiun	2013		2014		2015		2016		2017	
	Curah Hujan	Jumlah Hari Hujan	Curah Hujan	Jumlah Hari Hujan	Curah Hujan	Jumlah Hari Hujan	Curah Hujan	Jumlah Hari Hujan	Curah Hujan	Jumlah Hari Hujan
Werasari	139	156	106	142	192	104	852	176	1.175	179
Sadawangi	97	139	99	156	154	116	610	156	1.135	170
Cireng	95	116	111	131	170	116	688	147	977	136
Talaga	102	164	98	172	142	135	632	200	875	175
Rawa	89	141	90	154	142	131	487	195	706	206
Cikijing	112	148	93	155	174	132	616	226	754	236
Banjaran	84	185	92	181	123	152	516	236	819	253
Sunia	100	153	94	154	125	123	485	179	765	195
Majalengka	94	121	98	146	154	109	752	192	181	148
Pasanggrahan	87	150	158	196	244	149	1.325	253	684	172
Panyangkaran	103	164	159	197	218	152	1.141	252	814	171
Maja / Ciawi	84	167	113	192	170	151	944	252	737	161
Cigasong	101	128	128	142	234	104	732	185	121	168
Sukahaji	82	110	97	138	156	99	517	169	661	138
Leuweunggede	38	130	46	135	84	87	308	193	879	214
Pajajar	127	158	152	169	202	132	732	181	1.222	265
Payung	143	167	157	173	238	133	612	193	149	191
Lame	93	112	100	136	199	96	474	164	1.307	168
Karangsambung	107	135	113	143	198	91	759	168	859	319
Pakumbahan	61	106	86	122	115	95	386	132	1.024	207

Sumber: PSDA PE Kabupaten Majalengka, 2018.